

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field resarch*) dengan memakai pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena mengenai gejala-gejala atau kejadian sebagai pengalaman yang aktual dan sebagai dasar dari realitas. Selain itu, penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami gejala yang kompleks mengenai suatu fenomena, memahami interaksi sosial yang terjadi, dan kemungkinan ditemukan hipotesis atau teori baru.¹

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya terkait dengan subjek penelitian berupa perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Asrama SMKN 1 Sumatera Barat Jln. M. Yunus Lubuk Lintah Kec. Kuranji Kota Padang. Alasan peneliti memilih tempat ini, karena SMKN 1 Sumatera Barat merupakan salah satu sekolah kejuruan yang memiliki asrama serta didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan keagamaan. Alasan peneliti memilih tempat ini, karena dalam perspektif masyarakat perilaku agresif cenderung dilakukan oleh siswa SMK/STM seperti

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian kuantitatif R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 210

² Narbuto Cholid & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 44

tawuran dan balap liar. Dan SMKN 1 Sumatera Barat merupakan salah satu sekolah yang memberikan fasilitas asrama (*boarding school*) sebagai upaya mencegah perilaku agresif.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta dianggap sebagai orang yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian.³ Subjek dalam penelitian ini adalah *pertama*, empat orang pembina asrama SMKN 1 Sumatera Barat. *Kedua*, tiga orang remaja yang tinggal di asrama SMKN 1 Sumatera Barat yang dipilih berdasarkan Teknik *Snowball Sampling*.

Snowball Sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini diminta memilih teman-temannya untuk menjadi sampel. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* karena memperhatikan pertimbangan tertentu yang kemungkinan akan dihadapi pada saat penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³ Sugiono, *Metodologi Penelitian kuantitatif R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 32

⁴ *Ibid*, h. 224

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dari aspek perilaku objek penelitian.⁵ Observasi berarti melakukan pengamatan terhadap suatu objek melalui penginderaan terhadap apa yang dilihat, didengar, yang dibau dan apa yang dirasakan kemudian diambil kesimpulannya.

Observasi yang peneliti lakukan ini adalah mengamati pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh remaja yang tinggal di asrama dan bagaimana pembina asrama membimbing pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan remaja tersebut. Peneliti melakukan observasi dalam rentang waktu selama tiga bulan. Caranya yaitu *pertama*, peneliti menginap di asrama supaya lebih dalam mengamati. *Kedua*, peneliti ikut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan yang mereka lakukan di asrama SMKN 1 Sumatera Barat.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan terhadap seseorang yang dianggap paling tahu terkait dengan masalah penelitian yang diangkat oleh peneliti.⁶ Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi

⁵ Narbuto Cholid & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 44

⁶ *Ibid*, h. 138

dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dari suatu topik tertentu.⁷

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁸ Narasumber dalam penelitian ini adalah empat orang pembina asrama dan tiga orang remaja yang tinggal di asrama SMKN 1 Sumatera Barat.

E. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹ Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data dengan model Miles dan Huberman yang berusaha mengemukakan analisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Di antara teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011). Hal. 316

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid*, h. 244

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti mengumpulkan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tujuan adanya reduksi data dalam penelitian adalah untuk memperjelas fokus penelitian yang cukup luas, dan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya mengenai perilaku agresif dan pelaksanaan kegiatan keagamaan pada remaja yang tinggal di asrama SMKN 1 Sumatera Barat.

2. Penyajian data

Data yang telah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dengan cara menarasikan atau mendeskripsikan data sesuai dengan tujuan penelitian tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam mencegah perilaku agresif pada remaja yang tinggal di asrama SMKN 1 Sumatera Barat.

3. Conclusion drawing/ verification (kesimpulan)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan hasil keseluruhan dari penelitian yang menjawab rumusan masalah. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Sedangkan verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan dirubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.

